

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kab. Kuantan Singingi. Dan yang menjadi objek penelitian yaitu pimpinan dan pegawai dari Kantor BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kab. Kuantan Singingi. Waktu penelitian penulis lakukan bulan November 2016 sampai selesainya penelitian ini.

3.2 Jenis Data Dan Sumber Data

Adapun jenis data sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

(Istijanto,2005 : 27)

1. Jenis Data

Jenis data yang di kumpulkan,dibedakan menjadi dua kategori,yaitu :

- A. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata atau berwujud pertanyaan-pertanyaan yang sesuai kategori untuk memperoleh kesimpulan.
- B. Data kuantitatif yaitu data yang dapat di hitung misalnya jumlah pegawai,serta data lainnya yang dapat menunjang pokok permasalahan.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan menjadi bahan analisis dalam penelitian ini yaitu :

- A. Data primer ,yaitu data atau informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik individu atau pun perseorangan seperti hasil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengisian kuisioner yang disebarakan oleh peneliti pada pihak yang bersangkutan.

- B. Data sekunder, yaitu data informasi yang diperoleh atau dikumpul dari sumber yang telah ada yang berhubungan dengan masalah penulis bahas yaitu, Perkantoran BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kab.Kuantan Singingi berupa gambaran umum Perkantoran, struktur organisasi, jumlah pegawai, dan data Perkantoran BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kab. Kuantan Singingi yang berkaitan dengan kinerja yang relevan digunakan sebagai pelengkap di dalam penelitian.

3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2010:19) populasi adalah semua anggota kelompok yang berada dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Dimana populasi yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini adalah pimpinan beserta pegawai tetap pada Perkantoran BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kab. Kuantan Singingi, yaitu sebanyak 48 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian krateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono,2010:81). yang ditetapkan peneliti sebagai subjek penelitian dan menjadi target kesimpulan dari hasil suatu penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai pada Kantor BAPPEDA(Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kabupaten Kuantan Singingi. Dimana jumlah poulasi atau jumlah keseluruhan pegawainya adalah sebanyak 48 orang pegawai diantara nya 48 orang yang seluruhnya dijadikan sampel untuk diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus, yaitu mengambil data dari seluruh elemen populasi pegawai.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpul data penulis juga menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Kuisisioner (angket), yaitu suatu daftar yang pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masala penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.
2. Wawancara (interview), yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5. Tabel Populasi Penelitian Pada Kantor BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kabupaten Kuantan Singingi.

NO	Bidang	Jumlah Populasi
1	Sekretariat. - Kepala - Sekretaris - Kasubbag Perencanaan - Kasubbag Keuangan - Staf	7
2	Bidang Sosbud. - Kabid Sosbud - Kasubbid SDM - Kasubbid Sosbud - Staf	8
3	Bidang Ekonomi. - Kabid Ekonomi - Kasubbid Perekonomian - Kasubid SDA - Staf	8
4	Bidang Pengolahan Data, Penelitian dan pengembangan. - Kabid Pengolahan Data, Penelitian dan Pengembangan - Kasubbid penelitian dan pengembangan - Kasubbid Pengolahan Data dan info - Staf	9
5	Bidang Evaluasi dan Pengendalian. - Kabid Evaluasi dan Pengendalian - Kasubbid Evaluasi Program - Kasubbid pengendalian program - Staf	8
6	Bidang Fisik dan Prasarana. - Kabid Fispra - Kasubbid Perhubungan dan Lingkungan Lihup - Kasubbid Fispra - Staf	8
Jumlah		48

Sumber : Kantor BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Analisis Data

Analisis data ditentukan oleh instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas . Adapun uji yang di gunakan untuk menganalisis data dalam penelitin ini adalah uji validitas,uji reliabilitas dan uji normalitas.

1. Uji validitas

Validitas data yang di tentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apa bila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya yang diukur. Uji validitas menunjukan sejauh mana suatu alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuisisioner dari responden benar-benar sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Adapun krateria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai r hitung harus berada diatas 0,3 hal ini di karenakan jika nilai r hitung lebih kecil dari 0,3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti,sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Uji realibilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu kejadian. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisioner responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil sebaliknya jika alat pengukur rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengukur suatu gejala. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alfa (α) untuk masing-masing variable. Dimana suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alfa lebih besar 0,06.

3. Uji normalitas

Uji normalitas data adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariat khususnya jika tujuannya inferensi.

Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada suatu diagonal grafik scatter plot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhir regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah :

1) Uji multikolinieritas

Tujuan utama adalah untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variable independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan variance

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inflation faktor (VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya sebagai berikut : $VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$.

Dimana R^2 merupakan koefisien determinasi. Bila korelasi kecil atinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Bila VIF besar dari 10 maka di anggap ada multikolonieritas dengan variable bebas lainnya.

2) Uji Autokorelitas

Autokorelitas merupakan korelasi yang terjadi antara anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priorite. Jika ada, berarti terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan autokorelasi diuji dengan durbin Watson.

3) Uji Heterokedastisitas

Pengujian Heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat dengan melakukan pola tertentu pada grapik dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distandarized.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka tela terjadi heterokedastisitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika tidak redapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawa angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.8 Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisa data penulis menggunakan metode regresi linier beganda, yaitau semua metode ststisik yang digunsksn mengetahui hubungan antara variable bebas dan terikat yang di bantu dengan menggunakan progam SPSS versi 16.0. Analisis ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukan lebih dari satu variable yang di tunjukan dengan persamaan

$$Y=a+b1X1+b2X2+e\dots\dots\dots$$

Dimana:

- Y : Kinerja
- a : konstanta
- b(1-2) : Koefisien regresi
- X1 : Motivasi
- X2 : Lingkungan kerja
- e : Tingkat kesalahan (error)

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisis sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap digunakan sekala likert.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.9 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji signifikasi simultan (F tes), uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikasi parameter individual (t tes).

1) Uji secara simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus di tentukan tingkat kepercayaan dan drajat kebebasan $=n-(k+1)$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya.

Adapun nilai alfa yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05.

Dimana kriteria pengambilan keputusan yang di gunakan adalah sebagai berikut:

a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F \text{ value} < \alpha$ maka :

- (1) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
- (2) H_0 ditolak karena terdapat pengaruh yang signifikan.

b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ value $> \alpha$ maka:

- (1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- (2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

2) Uji signifikasi secara parsial (uji statistic t)

Uji signifikasi secara parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan dua arah, dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat keyakinan sebesar 95% dan di lakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi di tentukan sebesar 5% dan $df = n-k$.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau F value $< \alpha$ maka :

- (1) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
- (2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau F value $> \alpha$ maka:

- (1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- (2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi di gunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang di teliti. (Muhammad Firdaus, Edisi kedua 2011).